

BAB I

PENDAHULUAN

BAB I memaparkan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan yang ingin dicapai dari penelitian, batasan permasalahan dari penelitian yang dilakukan, serta asumsi-asumsi yang digunakan dalam penelitian.

1.1 Latar Belakang

Pada daerah berkembang masih sering ditemukan pelaku usaha ritel atau pelaku usaha eceran masih menjalankan usanya secara tradisional. Mulai dari aktivitas pengadaan barang, penyimpanan barang dan penjualan barang ke *costumers* keseluruhannya menggunakan sistem yang tradisional. Artinya para pelaku usaha ini tidak melibatkan komputerisasi pada aktivitas administrasi usahanya. Sehingga menyebabkan beberapa gejala yang dapat merugikan pelaku usaha baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk menganalisis lebih lanjut untuk mengetahui gejala yang terjadi akibat dari sistem usaha tradisional. Pada penelitian ini melakukan penelitian di UD. MURAH JAYA untuk mengetahui masalah yang dihadapi dan merekomendasikan metode penyelesaian terbaik.

UD. MURAH JAYA merupakan usaha mikro yang dimiliki perorangan dengan hasil penjualan maksimum yang bisa mencapai jumlah penjualan Rp. 300.000.000/tahun. Yang berlokasi di Situbondo, Mimbaan, yang bergerak dibidang perdagangan. Adapun barang atau *item* yang dijual meliputi produk pakaian (pria dan wanita), perlengkapan ibadah, seragam sekolah, dan kebutuhan busana lainnya.

Saat menjalankan usahanya pemilik toko UD. Murah Jaya masih menggunakan manajemen administrasi secara manual, seperti aktivitas pencatatan transaksi pembelian, pencatatan transaksi penjualan, pencarian barang, perhitungan stok, dan mengatasi produk cacat yang mana memerlukan waktu yang cukup lama untuk penyelesaian aktivitas tersebut. Contoh kerugian yang sering terjadi ialah terjadi *stock* barang yang masih cukup banyak jumlahnya disangka habis sehingga melakukan pemesanan kembali dan menyebabkan *over stock*. Dan sering ditemukan produk rusak atau cacat baik di gudang dan retur dari *costumers* dan tidak ada evaluasi dari kejadian tersebut. Dan hasil dari pengamatan yang telah dilakukan ditemukan gejala yang terjadi akibat manajemen administrasi secara manual. Adapun gejala permasalahan yang terjadi ialah seperti berikut:

1. *Defect* yaitu terjadinya cacat produk yang mengakibatkan hilang dan berkurangnya nilai jual produk tersebut.
2. *Lost of Sale* yaitu hilangnya nilai jual karena beberapa penyebab, seperti: tidak dapat memenuhi permintaan konsumen.
3. *Lost of time* yaitu hilangnya nilai jual karena tingginya waktu tunggu melayani konsumen.

Gejala tersebut berdasarkan data, dimana kerugian yang dialami oleh UD. MURAH JAYA dari permasalahan tersebut ialah sebagai berikut:

Tabel 1. Kerugian 3 bulan terakhir.

BULAN	Januari		Februari		Maret	
	Jumlah	Kerugian	Jumlah	Kerugian	Jumlah	Kerugian
Pembeli tidak dilayani (<i>Loss of time</i>)	1	Rp80,000				
Barang Kosong	19	Rp 1,137,500	11	Rp2,151,000	5	Rp2,135,000
Barang Cacat (<i>Deffect</i>)	-		1	Rp25,000		

Berdasarkan data di atas diketahui terdapat kerugian yang dialami oleh UD. Murah Jaya pada bulan Januari, Februari, dan Maret dengan rata-rata kerugian sekitar 2 juta rupiah setiap bulannya.

Berdasarkan penelitian diatas, penyelesaian dari permasalahan di atas maka perlu perancangan suatu sistem informasi yang mampu membantu pengambilan keputusan pemilik toko dalam melakukan transaksi pembelian, penjualan, pencarian barang dan informasi persediaan barang (*inventory*) dan pendataan barang retur atau cacat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan suatu permasalahan yang harus diselesaikan yaitu:

1. Bagaimana melakukan pengambilan keputusan terhadap 3 proses (pemesanan, penyimpanan dan penjualan) yang ada pada UD. MURAH JAYA ?

1.3 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Perancangan sistem informasi bertujuan untuk membantu meminimumkan terjadinya *defect*, *lost of sale* dan *lost of time* pada UD. MURAH JAYA.
2. Dapat memberikan usulan pengambilan keputusan dalam penentuan *supplier*, dan penentuan *safety Stock*.

1.4 Manfaat

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Hasil penelitian dapat membantu pelaku usaha pada UD. MURAH JAYA dalam melakukan pengambilan keputusan secara tepat dari permasalahan yang dihadapi.

1.5 Batasan Masalah

Adapun batasan-batasan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk keperluan pengembangan awal sistem informasi yang akan diterapkan penelitian ini akan menggunakan 5 jenis barang.